

PENDAMPINGAN GURU BAHASA ARAB DALAM PEMBENTUKAN LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB DI SEKOLAH MENENGAH ISLAM DARUL IMAN (SMIDI) TERENGGANU, MALAYSIA

Fitra Awalia Rahmawati¹, Umi Mahmudah², Mandrasi Amira Sa'idah³, Sakinata Salsabila⁴
Fifi Prapita Liana⁵, Citra Novalia Mahardika⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor
email: fitraawaliarahmawati@unida.gontor.ac.id¹, umimahmudah@unida.gontor.ac.id²,
mandrasi.amira@unida.gontor.ac.id³, fprapta@gmail.com⁴, cnovalia73@gmail.com⁵

Abstrak

Lingkungan berbahasa mempunyai peran penting dalam pemerolehan bahasa kedua sebagai salah satu metode dalam pembelajaran bahasa arab. Permasalahan yang dihadapi para guru dalam mengajarkan bahasa arab adalah para pembelajar belum bisa sampai kepada orientasi komunikasi. Tujuan PkM adalah untuk memberikan pendmpingan bagi guru guru pengajar bahasa arab dalam pembentukan lingkungan berbahasa arab. Objek sasaran kegiatan ini adalah guru-guru pengajar bahasa arab di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (SMIDI) Terengganu, Malaysia. Metode Pelaksanaan PkM yang digunakan adalah pendampingan dengan tahapan observasi, sosialisasi, pendampingan dan praktek. Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 12-19 November 2024 bertempat di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (SMIDI) yang beralamatkan di Jalan Sultan Sulaiman, Bandar Al Muktafi Billah Shah, 23400 Al-Muktafi Billah Shah, Terengganu, Malaysia. Hasil pelaksanaan kegiatan PkM adalah pendampingan para guru bahasa arab di SMIDI terkait teori pembentukan lingkungan berbahasa arab melihat kepada pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor, juga pada praktek pembelajaran bahasa arab dilakukan di dalam dan di luar kelas. Kegiatan ini diakhiri dengan pentas seni sebagai hasil dari semua kegiatan yang sudah berjalan.

Kata kunci: Pendampingan, lingkungan bahasa, Bahasa Arab

Abstract

The language environment plays a crucial role in acquiring a second language as one of the methods in learning Arabic. The issue faced by teachers in teaching Arabic is that learners have not reached communicative orientation. The aim of the Community Service Program (PkM) is to provide guidance for Arabic language teachers in forming an Arabic language environment. The target of this activity is Arabic language teachers at Darul Iman Islamic Secondary School (SMIDI) in Terengganu, Malaysia. The implementation method of PkM used is mentoring with stages of observation, socialization, mentoring, and practice. The PkM activity was carried out from November 12th to 19th, 2024, at Darul Iman Islamic Secondary School (SMIDI) located at Jalan Sultan Sulaiman, Bandar Al Muktafi Billah Shah, 23400 Al-Muktafi Billah Shah, Terengganu, Malaysia. The result of the PkM activity is mentoring for Arabic language teachers at SMIDI regarding the theory of forming an Arabic language environment, looking at the experience of Pondok Modern Darussalam Gontor, as well as practical Arabic language learning both inside and outside the classroom. The activity concluded with an art performance as the result of all the conducted activities.

Keywords: Assistance, Language Environment, Arabic Language

PENDAHULUAN

Bahasa arab sebagai bahasa asing di Indonesia seringkali menjadi momok para pelajar di sekolah madrasah khususnya. Tidak hanya karena struktur bahasa arab yang berbeda dengan struktur bahasa indonesia (Salida & Zulpina, 2023), tapi juga fenomena bahwa orientasi bahasa arab di Indonesia lebih kepada orientasi beragama, sehingga bahasa arab sebagai bahasa komunikasi bukan menjadi prioritas utama. (Rahman & Maisurah, 2023) Lingkungan berbahasa juga menjadi salah satu penyebab keberhasilan pemebelajaran bahasa pelajar, tidak hanya itu kesiapan juga peran guru dan pelajar juga menjadi faktor penentu yang lain (Nasution, 2020). Dibalik semua kendala sejatinya pembelajaran bahasa arab mempunyai peluang besar dalam dunia kerja yang tidak banyak dilirik oleh masyarakat. Seperti peluang menjadi guru bahasa arab, penerjemah, tour guide, dan lain lain. Hanya saja, semua peluang diatas hanya bisa didapat ketika mempelajari bahasa arab untuk tujuan komunikasi.

Peran lingkungan berbahasa dalam pembelajaran bahasa arab sangatlah penting. Menurut shakhkholid (Nasution, 2020), lingkungan bahasa arab adalah segala sesuatu yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi dan keingingan peserta didik dalam menguasai bahasa arab dengan baik. Menurut Muhibb dalam revitalisasi penciptaan biah lughawiyah penciptaaan lingkungan berbahasa perlu waktu, proses, kerja keras, ketekunan, dan kesabaran semua pihak, karena bisa jadi hasilnya baru akan bisa dilihat 4-5 tahun kedepan.(Nasution, 2020) Dalam menumbuhkan lingkungan berbahasa, perlu adanya kerjasama termasuk para guru-guru, pimpinan lembaga dan semua orang yang terlibat aktif di sekolah.

Menurut Fitri Setyo,(Rini & Zughrofiyatunnajah, 2021) lingkungan berbahasa dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan bahasa alami dan buatan, lingkungan bahasa alami seringkali menemukan kendala dalam pengadaannya, sedang lingkungan bahasa buatan sangat dimungkinkan implementasinya di lembaga lembaga pendidikan. Ada juga yang menyebut lingkungan formal dan informal. Beberapa lingkungan informal yang dibutuhkan dalam mengembangkan bahasa arab itu seperi penutur asing, bahasa guru, orang tua, kawannya sebagai pembelajar.(Retnawati et al., 2020)

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu terkait dengan pendampingan lingkungan berbahasa dapat kita lihat dalam beberapa makalah. Seperti yang ditulis oleh Fajar Tresna dkk(Utama et al., 2023), Kegiatan pengabdian yang dilakukan berbentuk pelatihan yaumul ‘arabiyah (satu hari wajib berbahasa arab) untuuk meningkatkan kemampuan berbicara (maharah kalam) bahasa arab untuk para guru dan karyawan. Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dalam bentuk postes kemampuan berbahasa arab dengan nilai 92,8. Kegiatan pengabdian lain yang terkait dapat dilihat dalam ranah pendampingan menyusun bahan ajar bahasa Arab di pesantren al-Hikmah Karangmojo.(A. H. Zarkasyi et al., 2021) Sebagaimana, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pendampingan dalam menyusun materi percakapan bahasa Arab di PP Al-Ishlah Lamongan.(A. S. Zarkasyi et al., 2022) Hasil dari pengabdian masyarakat tersebut adalah penyusunan buku ajar dengan mempertimbangkan aspek geografis dan jadwal keseharian pesantren juga mempertimbangkan pengajaran dengan melibatkan pengurus pondok dari para santri.

Dari berbagai latar belakang sudah diuraikan dan kajian kajian terdahulu. Maka, Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan pendampingan bagi para guru bahasa arab terkait lingkungan berbahasa secara teori dan praktek di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (SMIDI).

METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sekolah Menengah Islam Darul Iman (SMIDI) yang beralamat di Jalan Sultan Sulaiman, Bandar Al Muktafi Billah Shah, 23400 Al-Muktafi Billah Shah, Terengganu, Malaysia. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru guru pengajar bahasa arab di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (SMIDI) Terengganu Malaysia yagn terdiri dari 9 pengajar. Analisis keberhasilan PkM adalah kemampuan para siswa-siswi SMIDI dalam berkomunikasi dengan bahasa arab dan juga pada pentas seni hasil program-program berbahasa arab di luar kelas yang diadakan di akhir kegiatan. Kegiatan ini diadakan pada 12-19 November 2023.

Metode Pelaksanaan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan dengan tahapan observasi, sosialisasi, pendampingan dan praktek. Tahap Observasi terdiri dari analisis kebutuhan mitra. Tahap sosialisasi dengan mitra terkait kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan. Tahap selanjutnya adalah tahap pendampingan dan praktek, pendampingan terhadap para guru bahasa arab di SMIDI terkait pembentukan lingkungan berbahasa arab, juga praktek pembentukan lingkungan berbahasa arab. Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru dan juga siswa SMIDI dapat menerapkan lingkungan berbahasa arab di kelas maupun di luar kelas.

Tabel 1. Timing kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1	Agustus	Rapat Koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Pusat Bahasa Terengganu dan juga Sekolah Menengah Islam Darul Iman (SMIDI)	Zoom
2	September	Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Koordinasi tim pengabdi dan

			mahasiswi
3	Oktober	Sosialisasi Program Pengabdian kepada masyarakat kepada pihak SMIDI	Koordinasi tim pengabdi dan mitra
4	November	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tim Pengabdi dan mahasiswa
5	Desember	Penyusunan Laporan	Tim Pengabdi dan mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah ditetapkan, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahap yaitu, observasi, sosialisasi, pendampingan dan praktek.

Tahap Observasi

Tahapan ini adalah tahapan pertama dalam program pengabdian ini, dimana tahapan berisi rapat koordinasi antara guru SMIDI, pimpinan SMIDI dan tim pengabdian masyarakat terkait pembelajaran bahasa. Hasil diskusi didapatkan bahwa pembelajaran bahasa arab di SMIDI belum terlihat hasil maksimal. Upaya sekolah sendiri sudah banyak dilaksanakan, seperti adanya penutur asli arab yang ikut serta berperan dalam pengembangan bahasa arab, juga para pengajarnya adalah lulusan berbagai perguruan tinggi di negara Arab. Tidak hanya itu, upaya upaya dalam bentuk program kebahasaan juga sudah mulai dikenalkan seperti mahrajan al-lughah al-arabiyah dan beberapa duarah kebahasaan yang lain. Hanya saja dalam prakteknya, penggunaan bahasa arab hanya terjadi ketika mereka ada didalam program tersebut, diluar program tersebut belum terlihat hasil yang maksimal disemua murid di SMIDI.

Tahap sosialisasi

Berdasarkan pada beberapa data yang sudah terlihat dari observasi di lapangan dan hasil diskusi dengan beberapa pihak, maka tim pengabdian masyarakat UNIDA Gontor mencoba untuk mengadakan forum pendampingan kepada guru-guru bahasa arab dengan model diskusi dan praktek terkait pembentukan lingkungan berbahasa arab berasas pada pembentukan lingkungan berbahasa arab di Pondok Modern Darussalam Gontor. bentuk pendampingan yang direncanakan adalah forum diskusi dan praktek dalam pembentukan program bahasa arab di SMIDI. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengenalkan lebih dekat terkait pembelajaran bahasa arab ala Gontor dan cara mempraktekkan program pembentukan lingkungan berbahasa.

Dalam tahapan ini, tim pengabdi berkomunikasi dengan bagian kurikulum dan SDM SMIDI untuk pelaksanaan diskusi bersama guru-guru bahasa arab di lingkungan SMIDI. Maka disepakai hari kamis, tanggal 16 November 2023 pada jam 08.00-10.00 di bilik Mesyurat SMIDI. Dilanjutkan dengan praktek pembentukan lingkungan berbahasa didalam dan luar kelas.

Tahap Pendampingan dan Praktek

Kegiatan pendampingan bersama guru guru pengajar bahasa arab di SMIDI diawali dengan muqoddimah dari ust Muhammad Jauhar terkait tujuan sesi diskusi pagi itu. Dilanjutkan dengan perkenalan para pengajar dari SMIDI yang terdiri 8 pengajar. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tujuan diskusi antara terkait pembelajaran bahasa arab di SMIDI dan pembelajaran bahasa arab di Gontor, juga terkait pembentukan lingkungan bahasa arab di Gontor.

Tabel 2. Data Guru-guru bahasa arab SMIDI

No	Nama Pengajar
1	Ustadz Muhammad Jauhar
2	Ustadz Sholahuddin
3	Ustadzah Hasyimah
4	Ustadzah Hanan
5	Ustadz Syahril
6	Ustadz Wan Amir
7	Ustadzah Fariziati
8	Ustadz Mohammaed Ahmed Abdel Latief

Diskusi diawali dengan pembelajaran bahasa ararab di Gontor, pembelajaran bahasa arab di Pondok Modern Darussalam Gontor terbagi menjadi beberapa macam kurikulum. Terkait kurikulum bahasa arab d gontor, tim menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa arab di Gontor terbagi menjadi beberapa bagian, pembelajaran secara formal atau di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas terdiri dari pembelajaran bahasa arab yang diatur oleh bagian kurikulum KMI.

Tabel 3. Daftar Materi Pelajaran di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor

Kelas	Materi Berbahasa Arab	
1	Tamrin Lughah Mahfudzat	Hadist
1 Intensive	Tamrin Lughah Mahfudzat Hadist Tafsir Al-Qur'an Imla'	Tafsir Al-Qur'an Imla'
2	Nahwu Sharaf Mahfudzat Tamrin Lughah Tauhid	Nahwu Sharaf Mahfudzat Tamrin Lughah Tauhid Insya Fiqh Muthola'ah Hadist Tarikh Islam
3	Insya' Usul Fiqh Faraid Tarikh Islam Fiqh Mahfudzat Dinul Islam Imla'	Insya Fiqh Muthola'ah Hadist Tarikh Islam
3 Intensive	Insya' Usul Fiqh Faraid Tarikh Islam Fiqh Mahfudzat Dinul Islam Imla' Tamrin Lughah Hadist Nahwu Muthola'ah Sharaf Tafsir Tarbiyah Khat	Tamrin Lughah Hadist Nahwu Muthola'ah Sharaf Tafsir Tarbiyah Khat
4	Insya' Tafsir	Insya' Tafsir

	Tarikh Islam Tarbiyah Dinul Islam Usul Fiqh Khat	Tarikh Islam Tarbiyah Dinul Islam Usul Fiqh Muthola'ah Mahfudzat Balaghah Nahwu Sharaf Tauhid Fiqh Imla' Khat
5	Insya' Tauhid Balaghah Mutholaah Nahwu Usul Fiqh Mustolah Hadist Tafsir	Muthola'ah Mahfudzat Balaghah Nahwu Sharaf Tauhid Fiqh Imla'
6	Insya' Tauhid Balaghah Mutholaah Nahwu Usul Fiqh Mustolah Hadist Tafsir	Adyan Sharaf Tarikh Adab Tarbiyah Fiqh Kasyful Mu'jam Hadist



Gambar 1. Diskusi dengan guru guru bahasa arab terkait pembentukan lingkungan berbahasa arab

Diskusi berjalan sangat menarik, para guru tertarik untuk menerapkan lingkungan berbahasa arab tersebut di sekolah mereka. Tidak hanya, diskusi juga membahas terkait pembelajaran bahasa arab di luar kelas. Kegiatan kegiatan bahasa arab di luar kelas terdiri dari beberapa kegiatan seperti: 1) muhadatsah pagi, 2) Islah Lughah, 3) program 2 minggu bahasa arab dan bahasa inggris, 3) Diskusi ini diakhiri dengan perfotoan bersama, tim pengabdian dan guru-guru bahasa arab SMIDI.



Gambar 2. Perfotoan bersama setelah pendampingan dengan para guru bahasa arab SMIDI

Praktek Pembentukan Lingkungan berbahasa arab di dalam dan luar kelas Pembelajaran bahasa arab di dalam kelas

Salah satu kegiatan praktek lingkungan berbahasa arab ada di (SMIDI) adalah pembelajaran didalam kelas. Materi pelajaran yang diajarkan adalah materi di pelajaran di Gontor dengan uraian sebagai berikut: 1) Tamrin Lughah ,2)Imla', 3)Muthola'ah, 4)Tarikh Islam, 5)Mahfudzat, 6)Hadist, 7)Nahwu, 8)Tauhid, 9)Tafsir,10) Insyah'. Dalam pembelajaran Bahasa arab di dalam kelas ini, di harapkan santri SMIDI mampu untuk menerapkannya dalam percakapan dan kegiatan sehari-hari. Dalam pembelajaran Bahasa arab di dalam kelas inipun para guru praktek memiliki metode yang berbeda-beda dalam menjelaskannya kepada peserta didiknya sesuai dengan materi yang diajarkan. Para guru praktek menyiapkan i'dad tadrish dengan sebaik baiknya untuk setiap pertemuan yang akan diajarkan .



Gambar 3. Pembelajaran didalam kelas

Kegiatan di luar kelas

Pembelajaran bahasa arab tidak hanya cukup jika diajarkan didalam kelas, tim pengabdian mengadakan kegiatan di luar kelas mendukung pembentukan lingkungan bahasa arab dalam bentuk praktek. Beberapa kegiatan yang dilakukan tim pengabdian, diantaranya:

1. Pemberian kosakata Bahasa Arab melalui kegiatan *muhadatsah* pagi
Pembelajaran kosa kata ini dilakukan di pagi hari setelah sholat subuh secara Bersama-sama, yang di harapkan mampu menambah kosakata dan dapat menciptakan lingkungan berbahasa yang efektif. Dalam pembelajaran kosa kata ini para peserta didik di harapkan mampu memahami, menghafal, serta meng-aplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Lomba lomba berbahasa arab
Lomba diadakan pada hari jum'at, untuk mengisi hari libur para siswa SMIDI. Lomba lomba yang diadakan seperti lomba *khitabah*, *ghina' araby*, *insya'* dll.
3. Percakapan sehari hari dengan berbahasa arab

Para tim pengabdian dan para siswa tinggal bersampingan sehingga memungkinkan interaksi selama 24 jam. Sehingga percakapan antara tim pengabdian dan para siswa menggunakan bahasa arab.

4. Pentas Seni berbahasa arab

Pentas Seni diadakan di hari terakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pentas seni dilanjutkan dengan penutupan. Pentas seni berisi story telling, ghina' al 'araby, MC berbahasa arab, dan pengumuman juara dari perlombaan yang diadakan sebelumnya. Pentas seni diadakan pada hari ahad 19 November 2023. Kegiatan ini dihadiri pula seluruh SDM di SMIDI, Perwakilan dari Kerajaan Terengganu dan juga perwakilan dari pusat bahasa kerajaan Terengganu.



Gambar 4. Mc berbahasa Arab



Gambar 5. Story Telling



Gambar 5. Ghina' Araby

SIMPULAN

Proses Pelaksanaan Kegiatan pendampingan diawali dengan tahap observasi, tahap sosialisasi, tahap pendampingan dan praktek. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan pendampingan para guru guru terkait dengan pengalaman PondoK Modern Darusaalam Gontor dalam membentuk lingkungan bahasa. Kegiatan diikuti oleh 8 guru dan 2 tim pengabdian. Dalam praktek pembentukan lingkungan berbahasa arab diadakan di dalam dan luar kelas. Lingkungan bahasa arab di dalam kelas diisi dengan pembelajaran di dalam kelas dengan materi pelajaran bahasa seperti nahwu, sharaf, tamrin lughah, muthola'ah, hadist, insya', tafsir, tauhid, tarikh islam. Sedangkan praktek lingkungan berbahasa arab diisi dengan muhasatsah pagi, lomba berbahasa arab, percakapan bahasa arab, dan pentas seni berbahasa arab. Pentis seni bahasa arab ini adalah goal dari semua kegiatan pengabdian dihadiri oleh semua SDM di SMIDI, perwakilan kerajaan Terengganu, dan juga perwakilan pusat bahasa Terengganu dan diakhiri dengan penutupan.

SARAN

Bagi tim pengabdian selanjutnya dapat melanjutkan program pendampingan untuk waktu yang lebih lama sehingga hasil dari program pendampingan lingkungan berbahasa lebih terasa hasilnya. Juga diharapkan kepada tim pengabdian selanjutnya untuk melanjutkan kegiatan pendampingan di negara negara lain terumata negara non arab yang menjadikan bahasa arab sebagai bahasa pembelajaran maupun bahasa kedua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIDA Gontor karena telah memberikan dukungan secara materiil dalam Hibah Kemitraan Kerjasama Internasional tahun anggaran 2023-2024 sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tak lupa kami ucapkan terimakasih untuk dukungan secara moril maupun materiil kepada Fakultas Tarbiyah UNIDA Gontor, Pusat Bahasa Arab Terengganu Malaysia, Keluarga Besar IKPM Gontor Cabang Malaysia. Jazakumullah khaira al-jaza.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, S. (2020). *Pembentukan lingkungan bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam*.
- Rahman, H., & Maisurah, F. L. (2023). Pengajaran Bahasa Arab dan Sosiologi Masyarakat Islam Indonesia: Kajian Fenomenologi-Sosiolinguistik. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 31–46.
- Retnawati, H., Rahmatullah, S., Djidu, H., & Apino, E. (2020). Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?. *International Journal of Instruction*, 13(4), 715–730.
- Rini, F. S., & Zughrofiyatunnajah, Z. (2021). البيئة اللغوية بمعهد دار السلام كونتور للنبات الأول بسميريجو مانتتجان. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 798–813.
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. *Jurnal Sathar*, 1(1), 23–33.
- Utama, F. T., Maheran, S., & Safarudin, M. (2023). Pelatihan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Kalam) Melalui Program Yaumul 'Arabiyah bagi Guru dan Karyawan di Pondok Pesantren Adzkiya Tanjungpinang. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)*, 3(1), 40–54.
- Zarkasyi, A. H., Rahmawati, F. A., Wahyudi, M., & Istiqomah, I. (2021). Pelatihan Menyusun Bahan Ajar untuk Pengembangan Bahasa Arab Hikmah Di Ponpes Al Hikmah Karangmojo Gunung kidul. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 1(1), 18–23.
- Zarkasyi, A. S., Rofi'i, M. A., Robi'aqolbi, R., Rahmawati, F. A., Istiqomah, A., & Hazrah, A. (2022). Pendampingan Penyusunan Materi Percakapan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan Jawa Timur. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 52–58.